

PMI Bayangi Eropa, Minyak Bertahan \$100

MARKET UPDATE

EUROPEAN SESSION

Jumat, 23 Oktober 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ USDCHF tengah menguat terhadap dolar di 0.32% level 0.8228 tetapi ruang kenaikan dolar masih menghadapi sejumlah hambatan. Situasi ini menjadi tantangan bagi CHF karena franc sendiri memperoleh dukungan dari permintaan aset safe haven. Faktor utama yang perlu dipantau adalah kombinasi antara pergerakan yield Treasury AS, arah indeks dolar, perkembangan geopolitik. Ruang kenaikan kini menguji 0.8245–0.8250, dengan support 0.8210–0.8200.

◆ EURUSD menguat cenderung bergerak terbatas dan pertahankan level resisten area \$1.1240 - \$1.1250. Kondisi tersebut menunjukkan pasar masih mencari katalis baru setelah euro menghadapi tekanan akibat meningkatnya kekhawatiran terhadap kondisi fiskal dan politik Prancis. \$1.1200–\$1.1210 jadi zona pertahanan penting, sedangkan \$1.1255–\$1.1270 merupakan area yang harus ditembus euro untuk memperkuat momentum bullish intraday. Data PMI zona euro katalis sore hari ini.

◆ GBPUSD memasuki sesi Eropa dengan bias bullish, tetapi berada tepat di bawah resistance yang sangat penting. Namun, posisi harga yang sudah tinggi membuat data ekonomi hari ini menjadi semakin penting. Retail Sales turun dan terutama Services PMI Inggris akan menjadi ujian awal terhadap ketahanan ekonomi Inggris. Secara teknikal, \$1.3410 adalah level yang paling menentukan di sisi atas \$1.3430. Sementara \$1.3350 dan \$1.3330 menjadi dua pertahanan utama di sisi bawah.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Harga emas sudah berada di bawah \$4.000 merupakan psikologis penting yang dinanti pasar saat ini. Setelah sempat menyentuh level terendah intraday \$3.986. Sesi Eropa dengan tekanan jual yang masih dominan. Pergerakan hari ini melanjutkan koreksi tajam yang terjadi dalam beberapa sesi terakhir. Tekanan terhadap emas terutama datang dari kombinasi kenaikan harga minyak, imbal hasil obligasi AS yang tetap tinggi, serta dolar yang relatif kuat. Kini dengan bertahan di \$4.000 membuka ruang rebound dengan pembalikan harga dengan menembus dan bertahan di atas \$4.066 untuk kembali beranjak ke \$4.100. Sementara bertahan di \$4.000, range masih terjaga \$4.050–\$4.000, support psikologis \$3.980.

◆ WTI/CL memasuki sesi Eropa dengan bias bullish yang masih kuat, tetapi harga kini berada di area yang sangat sensitif di sekitar \$100 per barel. Risiko geopolitik setelah serangan Houthi terhadap Arab Saudi menjadi katalis utama yang mempertahankan premi risiko minyak. WTI bahkan kembali menembus area \$100 setelah melonjak sekitar 4% pada sesi sebelumnya. Untuk perdagangan hari ini, \$100–100.60 menjadi zona kunci. Jika ditembus dengan kuat, perhatian berikutnya mengarah ke \$103.40–\$105. Sebaliknya, kegagalan mempertahankan \$99 dapat membuka ruang koreksi menuju \$98.20–98.50, kemudian \$95. Selama risiko gangguan pasokan belum mereda, tekanan bullish masih memiliki dasar yang kuat.

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Indeks dolar (DXY) dihadapkan pada persimpangan dengan bergerak terbatas setelah mengalami tekanan pada perdagangan sebelumnya. DXY berada di sekitar 101.67 atau naik 0.05%. DXY sebelumnya turun menuju 101.45, level terendah dalam sekitar tiga pekan, seiring meredanya imbal hasil obligasi AS dan meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan akhir Oktober. Apakah DXY mampu mempertahankan area 101.45–101.50 sebagai dasar pemulihan, atau justru melanjutkan penurunan menuju support yang lebih rendah. Jika support tersebut mampu bertahan, peluang rebound menuju 101.75–102.00 masih terbuka. Data PMI AS jadi katalis utama di sesi Amerika nanti malam.

◆ Pasar bergerak variatif dengan fokus pada data PMI, yield obligasi AS, pergerakan dolar, dan risiko geopolitik. DXY berpotensi rebound jika support 101,45–101,50 bertahan, sementara EURUSD dan GBPUSD masih menguji resistance penting. USDCHF menghadapi hambatan karena permintaan safe haven terhadap CHF. Di sisi komoditas, emas masih tertekan akibat yield AS dan dolar yang kuat, sedangkan WTI cenderung bullish karena risiko geopolitik dan kekhawatiran gangguan pasokan. Fokus utama: data PMI AS dan zona euro, Retail Sales serta Services PMI Inggris, pergerakan yield Treasury AS, dan perkembangan geopolitik. Faktor-faktor ini akan menentukan arah pergerakan pasar selanjutnya.

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren penurunan jangka pendek mulai tertahan dengan adanya kenaikan pada EMA 5 dan EMA 20 (golden cross)

BUY	0.82000	0.82530
	SUPPORT	RESISTANCE
	0.82000	0.82530
	STOP LOSS	TAKE PROFIT
0.82240		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek mulai tertahan dengan death cross pada EMA 5 dan EMA 20 dengan harga di bawah EMA.

SELL	1.11700 SUPPORT	1.12250 RESISTANCE
	1.12250 STOP LOSS	1.11700 TAKE PROFIT
1.12000		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Tren bullish jangka pendek tertahan ketika harga bergerak di bawah EMA 5 dan EMA 20, dimana kedua EMA terancam death cross.

SELL	1.33500 SUPPORT	1.34050 RESISTANCE
	1.34050 STOP LOSS	1.33500 TAKE PROFIT
1.33800		

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Perlahan kenaikan jangka pendek terbentuk ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak naik dan melebar dengan harga di atas EMA.

BUY

98.44

SUPPORT

101.87

RESISTANCE

98.44

STOP LOSS

101.87

TAKE PROFIT

100.00

TRADING OPPORTUNITY



TF 30M: Sinyal bearish jangka pendek masih berlanjut dengan bergerak turun di bawah turun EMA 5 dan EMA 20

SELL	3971.00 SUPPORT	4030.00 RESISTANCE
	4030.00 STOP LOSS	3971.00 TAKE PROFIT
4003.00		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.